

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan generasi yang berkualitas. Oleh karena itu siswa sebagai generasi bangsa diharapkan belajar yang sungguh-sungguh agar memperoleh ilmu yang banyak agar menjadi generasi yang berkualitas. Belajar adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru atau siswa dengan lingkungannya. Dengan demikian akan menimbulkan suatu perubahan sebagai suatu keberhasilan, dalam hal pemahaman dan pengetahuan siswa tentang mata pelajaran di sekolah yang disebut dengan prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan gabungan dari kata, “prestasi” dan “belajar”. Prestasi adalah hasil dari suatu tindakan nyata yang dilakukan berkelompok maupun secara individu.<sup>1</sup> Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah pencapaian dari suatu aktivitas yang telah dilakukan.<sup>2</sup> Belajar adalah suatu proses berpikir melalui interaksi yang dilakukan manusia, baik dengan sesamanya ataupun dengan lingkungannya. Dapat diartikan bahwa belajar proses untuk mengubah tingkah laku menjadi lebih baik yang dilakukan secara sengaja atau tidak.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan suatu tindakan nyata yang dilakukan secara berkelompok maupun individu untuk menghasilkan perubahan yang lebih baik, dilakukan secara sengaja ataupun tidak.

Prestasi dalam belajar pasti diinginkan setiap siswa agar dapat mencapai cita-cita mereka. Akan tetapi, pasti terdapat hambatan atau kesulitan dalam mencapai suatu prestasi dalam belajar seorang siswa. Hambatan dan kesulitan dalam proses pembelajaran akan menjadi penghalang dalam mencapai prestasi belajar siswa.

---

<sup>1</sup> Syiful Bahri Djamarah, 1994 *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional), hlm. 19.

<sup>2</sup> Zaenal Arifin, 2009 *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Dirjen Pnedidikan Islam, Depag), hlm. 12

<sup>3</sup> Zaiful Rosyid & Aminol Rosid A., 2019, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara), hal. 8

Oleh karena itu agar memperoleh prestasi belajar maksimal dan juga dapat mengatasi kesulitan belajar, seorang siswa perlu mengetahui prestasi belajar dan seluruh faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.<sup>4</sup> Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah gaya belajar dan lingkungan belajar. Gaya belajar adalah cara yang dilakukansiswa pada saat proses belajar untuk menerima pengetahuan baru yang diperoleh siswa. Ada yang menggunakan cara *visual*, *auditorial*, dan juga ada yang menggunakan cara *kinestetik*.<sup>5</sup>

Karakteristik siswa yang menggunakan gaya belajar visual yaitu, memiliki suara tinggi, ketika diajak berbicara suka memperhatikan gerak bibir lawan berbicara, terganggu dengan keramaian, sulit mengingat penjelasan guru, dan dapat menyelesaikan soal apabila belajar dulu. Siswa yang belajar dengan cara *auditori* memiliki karakteristik tidak suka mencatat, tulisan kurang rapi, tidak bisa membaca dalam hati, aktif berdiskusi, suka berbicara, tidak suka mengarang cerita, tidak suka dengan bacaan yang terlalu panjang. Siswa yang menggunakan gaya belajar kinestetik lebih senang dengan kegiatan praktek, dapat mengingat sesuatu yang dipraktikkan, tidak suka diam, mempraktikkan dengan baik saat praktek pembelajaran<sup>6</sup>.

Berdasarkan suatu hasil penelitian nilai gaya belajar visual adalah 0,080, gaya belajar auditorial 0,043, dan gaya belajar kinestetik 0,079 menunjukkan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh positif dengan prestasi belajar. Artinya, semakin sesuai gaya belajar siswa maka semakin berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.<sup>7</sup> Dalam penelitian lain juga menunjukkan hasil sebesar 52% untuk gaya belajar terhadap prestasi

---

<sup>4</sup> Hakim, Thursan, 2008, *Belajar Secara Efektif*, (Jakarta: Puspa Swara), hlm. 5.

<sup>5</sup> Andri Priyatna. *Pahami Gaya Belajar Anak*. (Jakarta: Gramedia). Hlm. 3

<sup>6</sup> Ina, Magdalena "Gaya Belajar Siswa Berprestasi, Jurnal kajian Pendidikan Dasar" Volume 5, No 1, diakses 10 Oktober 2020.

<sup>7</sup> Bire, Arylien Ludji. Dkk. "Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa" Jurnal Kependidikan. Vol. 44, No. 02. 04 April 2021.

belajar siswa. Artinya, bahwa semakin sesuai gaya belajar siswa, maka akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>8</sup>

Selain gaya belajar, lingkungan juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Muammar Syarif Mifthahurrachman membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan lingkungan akan berdampak terhadap prestasi belajar mereka.

Lingkungan belajar adalah semua lingkungan yang mempengaruhi terhadap pendidikan atau semua lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan. Lingkungan siswa mempengaruhi *receptornya* dan memasuki sistem syaraf melalui suatu *sensory register*. Struktur inilah yang menjadi persepsi awal terhadap peristiwa-peristiwa dan objek-objek.<sup>9</sup> Lingkungan belajar dibagi menjadi tiga bagian yaitu, lingkungan masyarakat, lingkungan alam, dan lingkungan individu atau tempat tinggal. Lingkungan masyarakat adalah lingkungan sekitar yang mempengaruhi kehidupan seseorang. Lingkungan alam adalah semua yang ada di dunia ini meliputi iklim, air, hewan, tumbuh-tumbuhan dan lain-lain. Lingkungan individu atau tempat tinggal adalah lingkungan pertama dalam kehidupan seseorang.<sup>10</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai lingkungan di atas disimpulkan bahwa lingkungan merupakan semua yang di sekitar seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Lingkungan belajar mempunyai pengaruh berbeda-beda tergantung lingkungan pendidikan tempat peserta didik berada. Berdasarkan suatu penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar adalah salah satu hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan prestasi belajar

---

<sup>8</sup> Khoeron, Ibnu R. "Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mta Pelajaran Produktif" *Journal of Mechanical Engineering Education*. Vol. 01, No. 02. 04 April 2021

<sup>9</sup> Dina Gasong. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish). Hlm. 21

<sup>10</sup> Awan, Mutakin. "Apa Lingkungan Itu?" *Jurnal Geoarea*. Vol 1, No.2. November 2014

siswa.<sup>11</sup> Tingkat pengaruh lingkungan terhadap prestasi belajar siswa tergantung bagaimana lingkungan dapat memberikan fasilitas terhadap kebutuhan belajar siswa.<sup>12</sup>

Setiap siswa dapat memperoleh prestasi yang terbaik dan memuaskan namun, itu tidaklah mudah selain siswa harus menyesuaikan dengan gaya belajar dan lingkungan tempat mereka belajar, siswa juga harus bisa mengenali karakteristik mata pelajaran tersebut. Seperti pada mata pelajaran kimia. Kimia adalah ilmu yang mempelajari susunan, struktur, sifat serta perubahan suatu zat. Ilmu kimia berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Kimia berperan dalam berbagai bidang, seperti kedokteran, lingkungan, pertanian, pangan, bioteknologi, dan masih banyak lagi.<sup>13</sup>

Kesulitan pembelajaran pasti terjadi begitu pula pada mata pembelajaran kimia karena kimia merupakan salah satu mata pelajaran wajib sekolah menengah atas dalam peminatan IPA. Wiseman (1981) mengemukakan bahwa ilmu kimia adalah salah satu mata pelajaran yang paling sulit. Kesulitan ini terkait dengan ciri-ciri ilmu kimia seperti yang disebutkan oleh Kean dan Middlecamp (1985) sebagai berikut: Sebagian mempunyai sifat abstrak, ilmu kimia yang selalu berkembang dengan cepat, materi yang sangat banyak dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pencapaian prestasi siswa dalam mempelajari kimia pasti akan ditemui kesulitan. Salah satunya adalah siswa SMA IT Walisongo yang berada di lingkungan pesantren.<sup>14</sup>

Sebagai siswa yang bersekolah di dalam lingkungan pondok pesantren sekaligus tahfidz harus pandai membagi waktu. Seperti pengamatan dilakukan kepada beberapa santri di pondok pesantren. Mereka mempunyai rutinitas yang padat dan harus dapat dilakukan dalam

---

<sup>11</sup> 106 Arsalna, dkk. Januari 2020. "Pengaruh Lingkungan Sekolah dan kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Siswa....". Jurnal Manajemen Indonesia. Vol. 5, No. 01

<sup>12</sup> Abdul Kadir. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Preenadamedia Grup). Hlm. 151

<sup>13</sup> <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jmi/article/view/3438> 04 April 2021.

<sup>14</sup> Ibid,

waktu yang singkat. Santri di pesantren harus mengikuti kegiatan wajib, untuk diniyah, mengaji, dan kegiatan lainnya sampai dengan pukul 22.00 WIB. mereka juga harus muroja'ah hafalan yang telah diperoleh. Selain itu mereka harus melaksanakan kewajibannya sebagai siswa di sekolah. Hal ini bisa menimbulkan kesulitan bagi siswa tersebut dalam mencapai prestasi belajar mereka. Mereka harus pandai membagi waktu untuk belajar atau mengulang pelajaran yang diajarkan guru di sekolah dan melaksanakan kegiatan pondok.

Berdasarkan berbagai paparan di atas, peneliti perlu melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Belajar Siswa Tahfidz Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kimia Siswa Kelas X SMA IT Walisongo" perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya meneliti tentang lingkungan belajar dan gaya belajar siswa di sekolah, di rumah, dan di masyarakat serta siswa tidak mengikuti program tahfidz sedangkan lingkungan dalam penelitian yang akan dilakukan adalah lingkungan pondok pesantren serta meneliti gaya belajar siswa tahfidz yang bermukim di pesantren. Siswa yang menjadi sampel penelitian ini adalah siswa yang mendapat mata pelajaran Kimia dan juga menghafalkan Al-Quran dengan lingkungan pondok yang sama, dan diampu oleh guru mata pelajaran yang sama sehingga materi yang disampaikan sama pada masing-masing siswa. Namun, tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran kimia berbeda-beda, prestasi yang dicapai siswa berbeda-beda pula.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz kelas X SMA IT Walisongo?
2. Apakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz kelas X SMA IT Walisongo?
3. Apakah pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz kelas X SMA IT Walisongo?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz kelas X SMA IT Walisongo.
2. Mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz kelas X SMA IT Walisongo.
3. Mengetahui pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar kimia siswa tahfidz kelas X SMA IT Walisongo.

### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )
  - a. Gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA IT Walisongo.
  - b. Lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA IT Walisongo.
  - c. Gaya belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA IT Walisongo.
2. Hipotesis Nol ( $H_o$ )
  - a. Gaya belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA IT Walisongo.
  - b. Lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA IT Walisongo.
  - c. Gaya belajar dan lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia siswa kelas X SMA IT Walisongo.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Kegunaan secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah rujukan bahan penelitian tentang pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kimia.

#### 2. Kegunaan secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dan tambahan pengetahuan. Hal ini menjadi acuan ketika peneliti sudah menjadi pengajar dengan lingkungan yang sama.

b. Bagi sekolah

Mendapat informasi mengenai pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi siswa. Hal ini diharapkan mampu digunakan untuk memperbaiki prestasi siswa dalam pembelajaran kimia.

c. Bagi guru

Memperoleh wawasan tentang pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar siswa pada mata pelajaran kimia sehingga guru akan memiliki strategi dalam meningkatkan prestasi dalam pembelajaran kimia.

d. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan, pertimbangan, dan bahan referensi terhadap penelitian selanjutnya.

## **F. Penegasan Istilah**

Istilah-istilah yang perlu diketahui dan dipandang penting untuk dijelaskan dalam penelitian ini sehingga dapat menghindari kesalahan pemahaman pembaca sebagai berikut.

### **1. Penegasan konseptual**

- a. Pengaruh artinya daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>15</sup>
- b. Gaya belajar adalah cara yang dilakukan siswa pada saat proses belajar untuk menerima pengetahuan baru yang diperoleh siswa.

---

<sup>15</sup> Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses tanggal 11 Oktober 2020, melalui <https://kbbi.web.id/>.

Ada yang menggunakan cara *visual*, *auditorial*, dan juga ada yang menggunakan cara *kinestetik*.<sup>16</sup>

- c. Lingkungan belajar adalah semua lingkungan yang mempengaruhi terhadap pendidikan atau semua lingkungan tempat berlangsungnya pendidikan. Lingkungan siswa mempengaruhi *receptornya* dan memasuki sistem syaraf melalui suatu *sensory register*. Struktur inilah yang menjadi persepsi awal terhadap peristiwa-peristiwa dan objek-objek.<sup>17</sup>
- d. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai yang diberikan guru.<sup>18</sup>
- e. Pesantren dapat diartikan tempat murid-murid belajar mengaji.<sup>19</sup>

## 2. Penegasan Operasional

- a. Pengaruh didalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar menggunakan uji regresi berganda.
- b. Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana seseorang siswa menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang telah diperoleh melalui pengalaman belajar. Variabel ini diukur menggunakan instrumen berupa angket.
- c. Lingkungan belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana lingkungan bisa berpengaruh terhadap prestasi siswa. Variabel ini diukur menggunakan angket.
- d. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan raport yang menunjukkan tinggi rendahnya prestasi siswa dalam pembelajaran kimia.

---

<sup>16</sup> Andri Priyatna. *Pahami Gaya Belajar Anak*. (Jakarta: Gramedia). Hlm. 3

<sup>17</sup> Dina Gasong. *Belajar dan Pembelajaran*. (Yogyakarta: Deepublish). Hlm. 21

<sup>18</sup> Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses tanggal 11 Oktober 2020, melalui <https://kbbi.web.id/>.

<sup>19</sup> *ibid*

- e. pesantren yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana kondisi tempat tinggal siswa sehingga mempengaruhi prestasi siswa. Variabel ini diukur menggunakan dokumentasi langsung di lokasi penelitian.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Laporan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab. Bab satu adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah serta sistematika pembahasan laporan.

Bab dua kajian pustaka. Pada bab ini berisi tentang deskripsi teori-teori penelitian. Teori-teori ini diperoleh dari artikel, jurnal serta *google book*. Teori yang dibahas mengenai gaya belajar, lingkungan belajar, siswa tahfidz, ilmu kimia, karakteristik kimia, dan peran pesantren dalam aktivitas belajar. Pada bab ini juga disajikan berbagai penelitian terdahulu serta terdapat kerangka berfikir dalam penelitian.

Bab tiga metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang rancangan penelitian, variabel, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat hasil penelitian. Pada bab ini dibahas mengenai deskripsi data dan uji hipotesis. Bab lima pembahasan, dalam bab ini dijelaskan temuan-temuan peneliti yang telah dipaparkan pada hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Bab enam kesimpulan dan saran.